

Mustafida & Rofiatul Hosna, Pengaruh Internalisasi Nilai Keagamaan Pada Kitab Risalah

Pengaruh Internalisasi Nilai Keagamaan Pada Kitab Risalah Al-Mahid Terhadap Pemahaman Fiqih Wanita Santri Putri Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang

Mustafida

mustafida040@gmail.com

Rofiatul Hosna

rofiatulhosna@gmail.com

Universitas Hasyim Asy'ari, Indonesia

Abstract

The study discusses the effect of internalization of religious values in the al-mahid treatise book on the understanding of women's fiqh. This type of research uses quantitative with an ex post facto approach. The subjects in this study were 60 students. Data collection techniques using questionnaires, tests. The research hypothesis was analyzed using a simple linear regression formula. The results of the research obtained show that there is an effect of internalization of religious values in the study of the al-mahid treatise book on the understanding of fiqh of female students of Islamic boarding school Fathul 'Ulum Jombang

Kata Kunci: *Internalization, Al-Mahid Tract Book, Female Fiqih Understanding*

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pengaruh internalisasi nilai keagamaan pada kitab risalah al-mahid terhadap pemahaman fiqh wanita. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Subjek pada penelitian ini berjumlah 60 santri. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Hipotesis penelitiannya dianalisis dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana. Hasil penelitian yang diperoleh bahwasannya terdapat pengaruh internalisasi nilai keagamaan pada pembelajaran kitab risalah al-mahid terhadap pemahaman fiqh wanita santri putri Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Jombang.

Kata Kunci: *Internalisasi, Kitab Risalah Al-Mahid, Pemahaman Fiqih Wanita*

Pendahuluan

Menurut Muhammad Athiyah al-Abrasyi pendidikan Islam merupakan suatu proses untuk mempersiapkan manusia agar mendapatkan hidup berbahagia, sempurna budi pekertinya, teratur pikirannya, tegap jasmaninya mencintai tanah air, manis tutur katanya baik lisan dan tulisan mahir dalam pekerjaannya.¹Tujuan pendidikan islam salah satunya adalah untuk mengubah manusiamenjadi lebih baik dan awal tidak tahu menjadi tahu. Begitu penting arti dari sebuah pendidikan Islam, sehingga merupakan suatu kewajiban sebagai manusia.²Pengaruh pendidikan

¹Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm. 23.

² Heri Jauhari Muchtar, *Fiqh Ibadah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 1.

Mustafida & Rofiatul Hosna, Pengaruh Internalisasi Nilai Keagamaan Pada Kitab Risalah

agama Islam yang sangat besar dalam memerikan peserta didik peserta didik untuk pembentukan jiwa keagamaannya. Maka dari itu, besar kecilnya pengaruh sangat tergantung pada suatu factor yang memitivasi peserta didik untuk memahami nilai keagamaan.

Internalisasi adalah suatu proses yang mendalam untuk menghayati nilai-nilai keagamaan dengan nilai pendidikan dalam kepribadian peserta didik.³ Internalisasi adalah upaya untuk menghayati dan mendalami nilai-nilai melalui pembelajaran, pembiasaan, peneladanan, pemotivasian, penegakkan aturan, dan kesadaran akan kebenarannya sikap seseorang untuk untuk mewujudkan suatu dalam perilaku dan sikap seseorang.⁴ Internalisasi nilai-nilai keagamaan yang diberikan oleh lembaga pendidikan pesantren sangat berpengaruh dalam pembelajaran mengenai ilmu-ilmu keagamaan untuk peserta didik.

Beberapa tahapan pembelajaran agama Islam di pesantren yaitu tahap transaksi nilai, tahap transformasi nilai dan tahap transinternalisasi nilai.⁵ Proses internalisasi nilai keagamaan untuk bagi para santri dalam mengamalkan dan juga mentaati nilai agama kehidupannya. Dan agar suatu tujuan pendidikan agama dapat tercapai dengan lebih baik.

Didalam sebuah pendidikan di pesantren nilai yang terkandung diantaranya yaitu nilai-nilai fiqih yang menekankan akhlak keagamaan, demi kepentingan ukhrawi. Oleh sebab itu, ilmu agamalah yang paling dominan yang dipelajari di lingkungan pesantren.

Kitab Risalah Al-Mahid adalah sebuah kitab membahas mengenai masalah fiqih wanita dengan tema utama khususnya masalah haid. Haid menjadi *sunatullah* bagi kaum perempuan. Jadi haid, istihadah, dan nifas terjadi pada seorang wanita akan memberikan implikasi pada suatu ibadah yang dilakukannya. Wanita yang mengalami haid, tidak boleh melaksanakan shalat, *i'tikaf*, membaca al-Qur'an, berpuasa, dan lain sebagainya. Dikarenakan Hukum tersebut muncul adanya seorang perempuan yang mengalami haid.⁶ Didalam kitab ringkasan Syu'ab Al-Iman, cabang dari iman yaitu taharah.⁷ Nilai keagamaan yang terkandung didalam kitab risalah al-mahid yaitu: Nilai kesehatan, nilai kebersihan, dan nilai kesucian diri.

Dalam pembelajaran Kitab Risalah Al-Mahid adalah kitab yang membahas mengenai fiqih wanita antara lain haid, istihadah, dan nifas. Tujuan mempelajari kitab Risalah Al-Mahid, kita bisa tau lebih mendalam mengenai beberapa persoalan yang kita tidak ketahui tentang fiqih wanita. Kitab fikih yang berfokus mempelajari persoalan-persoalan kewanitaannya seperti haid, istihadah, dan nifas. Kitab Risalah Al-Mahid memberikan pengetahuan pada seorang perempuan. Selain itu juga anak laki-laki juga mempelajari dan mengetahui tentang persoalan kewanitaannya sebagai suatu pengetahuan bagi dirinya sendiri dan suatu kelak nanti bisa mengajari istri mereka.

Didalam pembelajaran fiqih wanita akan menyangkut materi yang dibahas dalam proses pembelajaran, dan pada masa yang baik anak juga perlu mendapatkan sebuah ilmu mengenai masa perkembangan dan pertumbuhan mereka. Karena santri itu wajib mengetahui mengenai hukum-

³Rofiatul Hosna, "Internalisasi Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Shalawat Wahidiyah Bagi Pembentukan Karakter Mulia Studi Kasus di SMK Ihsanniat Rejoagung Ngoro Jombang", *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Islam* (Juni 2018), hlm. 80.

⁴Ahmad Umar, *Sumber Keteladanan Membangun Karakter Beragama, Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara*, (Cet. 1; Klaten: Lakeisha, 2020), hlm.17

⁵Ahmad Khomaini Syafeie, "Internalisasi Nilai-Nilai Iman Dan Taqwa Dalam Pembentukan Kepribadian Melalui Kegiatan Intrakurikuler", *Jurnal Pendidikan Islam* (Juni, 2020), hlm. 63.

⁶Umi Masfiah, "Respons Santri Terhadap Kitab Risalah Al Mahid Sebagai Pedoman Haid Santri Di Pesantren Manbail Futuh", *Jurnal Analisa*, 2 (Desember, 2010), hlm. 243.

⁷Al-Baihaqi, *Ringkasan Syu'ab Al-Iman*, Penerjemah: Anshari Taslim, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2011), hlm. 172.

Mustafida & Rofiatul Hosna, Pengaruh Internalisasi Nilai Keagamaan Pada Kitab Risalah

hukum fiqih yang ada di dalam pondok pesantren. Santri juga wajib mengetahui permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan kewanitaannya antara lain haid, nifas dan istihadoh. Karena mempelajari apa yang menjadi salah satu syarat keabsahan dan menjadibatalnya suatu ibadah adalah fardlu 'ain (wajib).

Berdasarkan hasil observasi di Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Jombang. Kitab yang dijadikan kajian dalam permasalahan kewanitaannya adalah kitab Risalah Al-Mahid, yang memuat materi fiqih perempuan antara lain haid, istihadoh, dan nifas. Dikarenakan seorang wanita berkewajiban mempelajari apa saja yang mereka butuhkan mengenai hukum-hukum yang berkaitan dengan haid, nifas, dan istihadloh.

Dalam pembelajaran internalisasi nilai kepada mereka sangat diperlukan. Diantaranya nilai kesehatan, nilai kebersihan, nilai kesucian diri. Dalam pembelajarannya kitab Risalah Al-Mahid menggunakan metode ceramah, juga Tanya jawab, dan pemberian tugas. Tak lupa juga para santri pada saat pembelajarannya membawa beberapa sepidol dengan warna yang ditentukan oleh ustadz ataupun ustadzah. Spidol digunakan untuk menandai berbagai contoh mengenai masa haid, istihadoh, dan juga nifas yang ada dalam Kitab Risalah Al-Mahid tersebut. Dengan pembelajaran tersebut terkadang santri juga kurang dalam memahaminya dengan masalah-masalah kewanitaannya tersebut. Maka santri mendalami pembelajaran tersebut dengan cara memperaktekkan dalam kehidupan nyata atau sehari-hari. Karena Internalisasi tersebut sangat penting dalam pemahaman fiqih wanita santri.

Dari paparan diatas peneliti terdorong mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Jombang, dan kemudian dituangkan ke dalam judul "*Pengaruh Internalisasi Nilai Keagamaan pada Pembelajaran Kitab Risalah Al-Mahid terhadap Pemahaman Fiqih Wanita Santri Putri Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Jombang*"

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka dan menggunakan analisis statistik.⁸ Jenis penelitian *Expost Facto*. Sampel dalam penelitian ini yaitu santri yang mengaji kitab risalah al-mahid yang berjumlah 60. Pada penelitian ini data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, kuesioner, dan tes. Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner berupa skala *Likert*. Uji valid menggunakan uji korelasi yang memiliki kriteria valid apabila tiap butir soal memperoleh nilai $\text{sign} < 0,05$, maka instrument tersebut valid dan juga layak digunakan untuk penelitian. Sedangkan uji reliabilitas adalah *cronbach alpha* dengan ketentuan dapat dikatakan reliabel apabila nilainya *cronbach alpha* $> 0,6$. Sedangkan teknik analisis data tersebut menggunakan analisis uji Regresi Linier Sederhana.

Temuan Penelitian

1. Analisis Tentang Variabel X

Berikut analisis data analisis internalisasi nilai keagamaan pada pembelajaran kitab risalah al-mahid santri putri Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang.

⁸ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. 21; Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.7

Tabel 1. Prosentase Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Kurang baik	61-69	6	10%
2	Cukup Baik	70-79	20	33%
3	Baik	80-89	25	42%
4	Sangat Baik	90-100	9	15%
Jumlah		60		100%

Tabel di atas dapat dikemukakan dari 60 responden, menunjukkan kurang baik dengan frekuensi 6 prosentase 10% dan kategori cukup baik dengan frekuensi 20 prosentase 33% dan kategori baik dengan frekuensi 25 prosentase 42%, sedangkan kategori sangat baik dengan frekuensi 9 prosentase 15%. Internalisasi nilai keagamaan tergolong baik.

2. Analisis Tentang Variabel Y

Berikut analisis data analisis pemahaman fiqh wanitasantri putri Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang.

Tabel 2. Prosentasi Hasil Pemahaman Fiqh Wanita

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Cukup	56-70	10	16,7
2	Baik	71-85	37	61,6
3	Baik Sekali	86-100	13	21,7
Jumlah		60		100%

Berdasarkan table diatas dari 60 responden, menunjukkan cukup dengan frekuensi 10 dengan prosentase 16,7% dan baik frekuensinya 37 dengan prosentase 61,6% dan baik sekali frekuensinya 13 dengan prosentase 21,7%. Jadi hasil pemahaman fiqh wanita tergolong baik.

3. Analisis Tentang Variabel X Terhadap Variabel Y

Setelah semua data-data terkumpul baik data tentang internalisasi nilai-nilai keagamaan kitab risalah al-mahid dan pemahaman fiqh wanita santri putri Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Jombang. Disini peneliti menggunakan rumus *Regresi Linier Sederhana*.

Tabel 3. Uji Korelasi Dua Variabel (Variabel X dan Y)

Correlations

		Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan	Pemahaman Fiqh Wanita
Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan	Person Correlation	1	.398**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	60	60
Pemahaman Fiqh Wanita	Person Correlation	.398**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	60	60

Dari hasil perhitungan tabel output SPSS diatas menunjukkan bahwa korelasi antara internalisasi nilai keagamaan dengan pemahaman fiqh wanita sebesar $r = 0,398$, nilai korelasi tersebut berada diatas nilai r tabel sebesar 0,254. Nilai r 0,398 berada diantara nilai koefisien

Mustafida & Rofiatul Hosna, Pengaruh Internalisasi Nilai Keagamaan Pada Kitab Risalah

korelasi 0,201 – 0,400 yang menunjukkan korelasi lemah. Sedangkan nilai r 0,398 menunjukkan tanda positif artinya semakin internalisasi nilai keagamaan meningkat maka variabel pemahaman fiqih wanita juga meningkat. Pada kolom Sig. menunjukkan 0,002 yang berada kurang dari nilai Sig. yaitu 0,05 yang berarti hubungan antara internalisasi nilai keagamaan pada pembelajaran kitab Risalah al-Mahid dengan pemahaman fiqih wanita adalah sangat signifikan.

Setelah terdapat korelasi anantara variabel-variabel tersebut. Peneliti menguji menggunakan uji regresi linear sederhana variabel X terhadap Y melalui program SPSS 26.

Tabel 4. Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.398 ^a	.158	.144	6.27400

Tabel 5. Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	428.545	1	428.545	10.887	.002 ^b
Residual	2283.055	58	39.363		
Total	2711.600	59			

Tabel.6 Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	53.930	7.581		7.114	.000
Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan	.313	.095	.398	3.300	.002

Setelah dilakukan uji regresi linier sederhana diperoleh nilai t hitung 3.300 kemudian nilai t dikonsultasikan dengan t tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 2.001. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($3,300 > 2.001$) pada taraf signifikan 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwasanya H_a diterima dan H_o ditolak Artinya terjadi Pengaruh yang positif dan signifikan internalisasi nilai keagamaan pada pembelajaran kitab Risalah Al-Mahid Terhadap Pemahaman Fiqih Wanita Santri Putri Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Jombang.

Kesimpulan

Dari hasil telah diuraikan di depan dengan judul “Pengaruh Internalisasi Nila Keagamaan pada Pembelajaran Kitab Risalah Al-Mahid Terhadap Pemahaman Fiqih Wanita Santri Putri Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang”. Hasil penelitian yang sudah terkumpul, ada tiga point penting yakni:

1. Internalisasi nilai keagamaan pada pembelajaran kitabb risalah al-mahid baik, dari hasil angket yang didapatkan hasil prosentase sebesar 42% dan prosentase berada pada interval 80% - 89% yang tergolong kedalam katagori baik.
2. Pemahaman fiqih wanita santri Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum baik, berdasarkan hasil ujian yang didapatkan dengan prosentase sebesar 61,6% dan prosentase tersebut berada pada interval 71-85 % tergolong baik.
3. Setelah dilakukan uji regresi linier sederhana diperoleh hasil perhitungan koefisien determinasi (R Square), maka diperoleh besarnya pengaruh internalisasi nilai keagamaan pada pembelajaran kitab risalah al-mahid terhadap pemahaman fiqih wanita adalah sebesar 15,8%. Dan memperoleh nilai Sig. sebesar $0,002 < 0,05$. Dan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.300 > 2.001$). Hasil telah menunjukkan bahwasanya H_a diterima dan H_o ditolak Artinya terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan antara Internalisasi Nilai Keagamaan pada Pembelajaran Kitab Risalah Al-Mahid Terhadap Pemahaman Fiqih Wanita Santri Putri Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Jombang.

Daftar Pustaka

- Al-Baihaqi.2011. *Ringkasan Syu'ab Al-Iman*, Penerjemah: Anshari Taslim, (Jakarta: Pustaka Azzam)
- Hosna, Rofiatul. “Internalisasi Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Shalawat Wahidiyah Bagi Pembentukan Karakter Mulia Studi Kasus di SMK Ihsanniat Rejoagung Ngoro Jombang”, *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Islam*, Juni 2018.
- Masfiyah, Umi. “Respons Santri Terhadap Kitab Risalah Al Mahid Sebagai Pedoman Haid Santri Di Pesantren Manbail Futuh”, *Jurnal Analisa*, 2 :Desember, 2010.
- Muchtar, Heri Jauhari. *Fiqih Ibadah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nafis, Muntahibun. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017).
- Sugiyono. 2014. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. 21; Bandung: Alfabeta)
- Syafeie, Ahmad Khomaini“Internalisasi Nilai-Nilai Iman Dan Taqwa Dalam Pembentukan Kepribadian Melalui Kegiatan Intrakurikuler”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Juni, 2020.
- Umar, Ahmad. 2020. *Sumber Keteladanan Membangun Karakter Beragama, Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara*, (Cet. 1; Klaten: Lakeisha)